

Wasir atau Hemoroid



Sumber Foto : Pexels

Hemoroid atau Wasir ternyata merupakan suatu penyakit yang lumayan sering dijumpai, lho. Jika tidak ditangani dengan tepat ternyata dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan juga komplikasi jangka panjang.

Wasir adalah pembengkakan pembuluh darah di bagian bawah rektum dan anus. Terkadang, dinding pembuluh darah ini meregang sangat tipis sehingga pembuluh darahnya membengkak dan teriritasi, terutama saat Anda buang air besar.

Data menunjukkan bahwa sepuluh juta orang di Indonesia dilaporkan menderita hemoroid. Kejadian wasir cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia seseorang, dimana usia puncaknya adalah 45-65 tahun.

Sekitar setengah dari orang-orang yang berumur 50 tahun pernah mengalami wasir. Wasir terbagi dua yaitu hemoroid interna dan hemoroid eksterna. Pembengkakan pembuluh darah di dalam anus disebut hemoroid interna. Sedangkan pembengkakan diluar anus disebut hemoroid eksterna yang terasa lebih nyeri.

Klasifikasi

Wasir di klasifikasikan menjadi 4 derajat keparahan, yaitu:

- Derajat I pembengkakan kecil yang muncul di dalam dinding anus dan tidak terlihat di luar anus.
- Derajat II pembengkakan lebih besar yang keluar dari anus saat buang air besar BAB dan bisa masuk secara spontan.
- Derajat III adanya satu atau beberapa benjolan kecil yang menggantung dari anus, namun bisa

didorong dengan jari untuk masuk kembali.

- Derajat IV benjolan besar yang menggantung dari anus dan tidak bisa didorong kembali.?

Tanda dan gejala

Gejala wasir bermacam – macam gejalanya tergantung dari jenis wasirnya.

Adapun gejalanya meliputi:

- Keluarnya darah berwarna merah segar dari anus pada hemoroid interna
- Gatal atau terasa tidak nyaman disekitar anus terjadi pada hemoroid eksterna
- Pada tahap awal dijumpai tonjolan yang keluar dari anus saat BAB

Hemoroid biasa disebabkan karena kebiasaan BAB tertentu, susah BAB, makan - makanan rendah serat, dan usia.

Diagnosis

Apabila dijumpai beberapa gejala diatas, sebaiknya langsung datang ke dokter. Dokter Anda sering kali dapat mendiagnosis wasir berdasarkan riwayat kesehatan dan pemeriksaan fisik Anda. Dokter Anda akan memeriksa area di sekitar anus Anda, melakukan pemeriksaan colok dubur, dan mungkin menggunakan prosedur untuk melihat ke dalam anus dan rektum anda.?

Pengobatan dan pencegahan wasir

Wasir harus ditangani sesegera mungkin. Baik berupa perbaikan gaya hidup maupun pengobatan ke dokter ahli. Adapun beberapa cara menangani wasir, yaitu:

- Perbaikan pola makan dan minum sangat direkomendasikan seperti minum 30–40 ml/kgBB/hari dan makanan tinggi serat 20-30 g/hari.
- Perbaikan pola BAB. Perbaikan pola BAB dapat dilakukan dengan perubahan posisi BAB dari duduk ke jongkok.
- Apabila susah BAB, perlu obat – obatan laksatif untuk melancarkan BAB
- Pembedahan apabila diperlukan

Referensi :

- American College of Gastroenterology (2018). Digestive Health Topic. Hemorrhoids and Other Anal Disorders.
- World Journal of Gastroenterology (2017). Hemorrhoids: From basic pathophysiology to clinical management.
- NIDDK. NIH (2016). Digestive Diseases. Hemorrhoids.